

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif yaitu menurut Sugiyono (2019:21) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk memverifikasi hipotesis yang telah ditetapkan. Dimana tujuan penelitian ini adalah untuk memberi penjelasan apakah terdapat pengaruh variabel X (variabel independen) yang terdiri dari Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Kompensasi ( $X_2$ ), Disiplin Kerja ( $X_3$ ), Stress Kerja ( $X_4$ ) dan *Work Life Balance* ( $X_5$ ) terhadap variabel Y (variabel dependen), yaitu Kepuasan Kerja (Y) pada pegawai pada Kantor Pusat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Menurut Sugiyono (2017:113) mengatakan bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). Penggunaan metode survei akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data untuk diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:14). Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh pegawai pramubhakti (honorar) Bagian Umum - Kantor Pusat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang berjumlah 90 karyawan.

### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian populasi penelitian yang digunakan untuk memperkirakan hasil dari suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017:127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan sifat yang dimiliki oleh populasi. Dalam menentukan besar kecilnya suatu sampel dapat dilakukan dengan menggunakan statistik atau perkiraan yang dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel jenuh karena populasi yang akan diteliti jumlahnya relatif kecil. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (2018 : 85). Dalam penelitian ini penulis menggunakan semua populasi yang ada di Bagian Umum - Kantor Pusat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang menjadi sampel yaitu sebanyak 90 orang responden.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Data Primer

- a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142). Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup yang diberikan kepada seluruh pegawai pramubhakti (honorar) yang dijadikan sebagai sampel di Kantor Pusat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang berjumlah 90 orang. Metode yang digunakan yaitu dengan menyebar kuesioner secara online menggunakan link google form.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah jurnal, artikel, literatur serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Untuk menguatkan gagasan dalam menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian lapangan. Maka diperlukan landasan seperti teori-teori atau pendapat para ahli yang bersumber dari literatur perpustakaan, ilmu perkuliahan dan majalah-majalah ilmiah dan sumber-sumber lainnya yang dianggap penting dengan masalah yang diteliti.

### 3.4. Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Menurut Sugiyono, (2019:68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Kompensasi ( $X_2$ ), Disiplin Kerja ( $X_3$ ), Stress Kerja ( $X_4$ ) dan *Work Life Balance* ( $X_5$ ). Sedangkan dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja ( $Y$ ).

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan indikator masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1.** Indikator Variabel Lingkungan Kerja, Kompensai, Disiplin Kerja, Stess Kerja, dan *Work Life Balance* dan Kepuasan Kerja

#### 1. Lingkungan Kerja ( $X_1$ )

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO. ITEM
Lingkungan Kerja ( $X_1$ )	Lingkungan Kerja Fisik	Penerangan	1
		Suhu	2

		Udara	3
		Bising	4
		Aroma	5
		Keamanan	6
	Lingkungan Kerja Non Fisik	Hubungan antar pegawai	7
		Hububangan dengan atasan	8

*Sumber : Mahadika (2019:4)*

## 2. Kompensasi (X<sub>2</sub>)

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO. ITEM
Kompensasi (X <sub>2</sub> )	Kompensasi Langsung	Upah	9
		Gaji	10
		Bonus	11
		Intensif	12
	Kompensasi Tidak Langsung	Tunjangan	13
		Asuransi	14
		Cuti	15
		Fasilitas	16

*Sumber : Elmi (2019:76)*

## 3. Disiplin Kerja (X<sub>3</sub>)

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO. ITEM
Disiplin Kerja (X <sub>3</sub> )	Disiplin pada waktu kerja	Kehadiran	17
		Jam kerja	18
	Disiplin pada perilaku kerja	Sikap dan etika kerja	19
		Tanggung jawab pada pekerjaan	20

	Disiplin pada peraturan	Kepatuhan pada standar waktu penyelesaian kerja	21
		Kepatuhan pada peraturan dan tata tertib	22

*Sumber: Mutiya (2018:8)*

#### 4. Stress Kerja (X4)

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO. ITEM
Stress Kerja (X4)	Tuntutan tugas	Target	23
	Tuntutan peran	Job Description	24
	Tuntutan antar pribadi	Tekanan dari pegawai lain	25
	Struktur organisasi	Gambaran instansi	26
	Kepemimpinan organisasi	Iklm Organisasi	27

*Sumber : Afandi (2019:179)*

#### 5. Work Life Balance (X5)

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO. ITEM
Work-Life Balance (X5)	Objektif	Jam Kerja	28
		Aktivitas di rumah	29
		Peran Keluarga	30
	Subjektif	Situasi keseimbangan dan ketidakseimbangan	31
		Konflik	32

*Sumber : Pangemanan et al.,(2017:06)*

#### 6. Kepuasan Kerja (Y)

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO. ITEM
Kepuasan Kerja (Y)	Upah	Imbalan yang diberikan oleh perusahaan	33
	Promosi	Kesempatan untuk promosi	34

	<i>Supervise</i>	Atasan bersifat mendukung	35
	Penghargaan	Apresiasi dari perusahaan berdasarkan hasil kerja	36
	Peraturan Kerja	Beban Kerja	37
	Rekan Kerja	Kerukunan dengan rekan kerja	38
	Pekerjaan	Tugas-tugas dan tanggung jawab dalam bekerja	39
	Komunikasi	Kondisi komunikasi yang terjadi dalam perusahaan	40

Sumber : Sule dan Priansa (2018:172)

### 3.5. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuesioner, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Pengolahan data dalam penelitian menggunakan dua cara, yaitu:

#### 1. Pengolahan data dengan manual

Instrumen penelitian ini diukur menggunakan kuesioner yang disebar secara online melalui website yang akan disebar ke 90 pegawai pramubhakti (honorar). Penelitian diukur dengan skala *likert*, karena skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017:93). Dalam penelitian yang dapat menghasilkan jawaban dari kuesioner akan menghasilkan skor seperti yang terlihat di dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2.** Skor jawaban kuesioner berdasarkan skala likert.

No	Pernyataan	Simbol	Nilai Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

*Sumber: Sugiyono (2017:93)*

## 2. Pengolahan data dengan program komputer

Setelah data terkumpul, data tersebut akan dianalisis menggunakan teknik pengolahan data. Analisis data bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) versi 25. Hal ini dilakukan agar lebih cepat dan tepat dalam melakukan pengolahan data statistik.

### 3.5.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) uji validitas adalah derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid memiliki arti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hal ini tidak berarti bahwa menggunakan instrumen yang telah teruji validitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid. Instrumen pertanyaan akan dinyatakan valid apabila mempunyai hasil  $r$  hitung yang besarnya minimal 0,30. Kriteria validitas apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table pada taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ) maka dianggap valid dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  table maka dianggap tidak valid.

### 3.5.2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2017:130). Alat untuk mengukur reabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Tujuan dari uji realibilitas adalah untuk memastikan bahwa instrument meliki konsistensi sebagai alat ukur, sehingga tingkat kehandalan dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Kriteria dari pengujian relibilitas adalah:

- a. Jika hasil koefisien reliabilitas  $> 0,6$ , artinya instrumen reliabel atau konsisten
- b. Jika hasil koefisien reliabilitas  $< 0,6$ , artinya instrumen tidak reliabel atau tidak konsisten

## 3.6. Analisis Statistik Data

### 3.6.1. Analisis Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:19). Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1.00 (korelasi sempurna).

Untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Kuadrat Koefisien Korelasi

Kriteria untuk koefisien determinasi adalah:

1. Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.



2. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

### 3.6.1.1. Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat.

1. Koefisien determinasi parsial  $X_1$  terhadap Y  

$$KD_{1.2345} = r_{y1.2345}^2 \times 100\%$$
2. Koefisien determinasi parsial  $X_2$  terhadap Y  

$$KD_{2.1345} = r_{y2.1345}^2 \times 100\%$$
3. Koefisien determinasi parsial  $X^3$  terhadap Y  

$$KD_{3.1245} = r_{y3.1245}^2 \times 100\%$$
4. Koefisien determinasi parsial  $X^4$  terhadap Y  

$$KD_{4.1235} = r_{y4.1235}^2 \times 100\%$$
5. Koefisien determinasi parsial  $X^5$  terhadap Y  

$$KD_{5.1234} = r_{y5.1234}^2 \times 100\%$$

### 3.6.2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara parsial maupun berganda. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

#### 3.6.2.1. Uji t (Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial

(Ghozali, 2018:88). Langkah-langkah pengujian Uji t (secara parsial) berdasarkan hasil data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengaruh Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Kepuasan Kerja (Y).  
 Ho:  $\rho_{y1.2345} = 0$  : (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja)  
 Ha:  $\rho_{y1.2345} \neq 0$  : (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja)
2. Pengaruh Kompensasi ( $X_2$ ) terhadap Kepuasan Kerja (Y)  
 Ho:  $\rho_{y2.1345} = 0$  : (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara kompensasi terhadap kepuasan kerja)  
 Ha:  $\rho_{y2.1345} \neq 0$  : (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara kompensasi terhadap kepuasan kerja)
3. Pengaruh Disiplin Kerja ( $X_3$ ) terhadap Kepuasan Kerja (Y)  
 Ho:  $\rho_{y3.1245} = 0$  : (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara disiplin kerja terhadap kepuasan kerja)  
 Ha:  $\rho_{y3.1245} \neq 0$  : (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara disiplin kerja terhadap kepuasan kerja)
4. Pengaruh Stress Kerja ( $X_4$ ) terhadap Kepuasan Kerja (Y)  
 Ho:  $\rho_{y4.1235} = 0$  : (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara stress kerja terhadap kepuasan kerja)  
 Ha:  $\rho_{y4.1235} \neq 0$  : (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara stress kerja terhadap kepuasan kerja)
5. Pengaruh *Work Life Balance* ( $X_5$ ) terhadap Kepuasan Kerja (Y)  
 Ho:  $\rho_{y5.1234} = 0$  : (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara *work life balance* terhadap kepuasan kerja)  
 Ha:  $\rho_{y5.1234} \neq 0$  : (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara *work life balance* terhadap kepuasan kerja)

Untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, dapat dilihat dari nilai P-value dibandingkan dengan  $\alpha$  ( $5\% = 0,05$ ) dengan kriteria:

$H_0$  ditolak jika  $P\text{-value} < 0,05$

$H_a$  diterima jika  $P\text{-value} < 0,05$

$H_0$  diterima jika  $P\text{-value} \geq 0,05$

$H_a$  ditolak jika  $P\text{-value} \geq 0,05$